

PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID DI SEKOLAH DASAR NEGERI TLOGOSARI KULON 05 KOTA SEMARANG

Ikha Listyarini¹, M. Arief Budiman², M. Yusuf Setia Wardana³, M. Aniq Khairul Basyar³.

Universitas PGRI Semarang
ikhalistyarini@upgris.ac.id
ariefbudiman@upgris.ac.id
wardana@upgris.ac.id

ABSTRACT

To carry out online learning properly and correctly, adequate learning media is needed. A teacher must be able to determine and choose which learning media is suitable for use based on the students he faces. The purpose of this service is to help the teachers on duty at the Tlogosari Kulon 05 State Elementary School master online learning media properly and correctly, so that teaching and learning activities can run smoothly. The output target offered is in the form of online learning media training based on Android. Service activities with activity steps: material presentation, mentoring workshops on making Android-based learning media, mentoring for Android-based learning media trials. Furthermore, the method of implementing community service is carried out in several stages, namely the socialization of android-based learning media, the creation of android-based learning media, and assistance for testing android-based learning media.

Keywords: *learning media, android, primary school*

ABSTRAK

Untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan baik dan benar dibutuhkan media pembelajaran yang memadai. Seorang guru harus mampu menentukan dan memilih media pembelajaran yang mana yang cocok untuk digunakan berdasarkan peserta didik yang dihadapinya. Sasaran pengabdian ini adalah para guru yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05. Target luaran yang ditawarkan adalah berupa pelatihan media pembelajaran daring berbasis android. Kegiatan pengabdian dengan langkah kegiatan: pemaparan materi, pendampingan workshop pembuatan media pembelajaran berbasis android, pendampingan uji coba media pembelajaran berbasis android. Selanjutnya metode pelaksanaan pengabdian dengan beberapa tahap, yaitu sosialisasi media pembelajaran berbasis android, pembuatan media pembelajaran berbasis android, dan pendampingan uji coba media pembelajaran berbasis android.

Kata Kunci: Media pembelajaran, android, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Penggalakan sekolah daring disetujui kepala sekolah, para guru, dan para peserta didik (dan juga para orang tua murid) di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05. Mereka (kepala sekolah, para guru, para peserta didik, dan para orang tua murid) mendukung diadakannya program sekolah daring untuk semua jenjang sekolah (sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah umum). Kepala sekolah, para guru, para peserta didik, dan para orang tua murid berusaha untuk terus mengikuti dan menjalankan program sekolah daring yang sedang digalakkan oleh pemerintah kota Semarang.

Namun dalam pelaksanaannya, program sekolah daring mengalami berbagai kendala di lapangan. Salah satunya adalah kendala media pembelajaran. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang ada di lapangan, namun seorang guru harus mampu memilah dan memilih media pembelajaran yang cocok untuk situasi pandemic seperti sekarang ini. Untuk itu seorang guru harus mampu mengerti kriteria-kriteria apa saja dalam memilih media pembelajaran yang tepat, beberapa kriteria yang harus diperhatikan adalah: (1) media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) media pembelajaran hendaknya tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) Media pembelajaran harus bersifat praktis, luwes, dan bertahan lama, (4) media pembelajaran hendaknya mudah digunakan oleh pendidik atau guru atau fasilitator, (5) Media pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kelompok sasaran karena media untuk kelompok besar belum tentu cocok digunakan untuk kelompok kecil, (6) media pembelajaran hendaknya memiliki Mutu teknis, Kualitas visual dari media harus jelas dan rapi, tidak boleh terganggu oleh elemen lainnya misalnya layout atau latar belakang slide. (Buchori dkk, 2017; Wigianti dkk, 2021; Wicaksono dkk, 2020). Seorang guru yang berhasil memilih media pembelajaran yang tepat akan mampu memaksimalkan manfaat media pembelajaran yang digunakannya di dalam kelas di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Beberapa manfaat media pembelajaran di antaranya adalah: (1) Mengajar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Makna materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran, (3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi sehingga tidak hanya berupa narasi verbal melalui kata-kata guru dimana hal ini bertujuan agar siswa tidak bosan dan guru jangan sampai kehabisan tenaga apalagi saat guru mengajar setiap pelajaran, (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar dan tidak hanya mendengarkan deskripsi guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain (Listyarini dan Budiman, 2018; Listyarini dkk, 2022; Wardana, 2019).

Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan menyenangkan. Dampak dari hal ini adalah para peserta didik akan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Mereka akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Juga mereka tidak akan merasa bosan mengikuti proses pembelajaran di kelas karena guru menggunakan media pembelajaran yang menarik (Budiman, 2017; Wardana dan Lintiasri, 2016; Nurseta dkk, 2020). Dengan demikian para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 hendaknya mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan situasi sekarang dimana sekarang adalah masa pandemi dan pemerintah mewajibkan pembelajaran daring. Oleh karena itu para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 hendaknya memilih media pembelajaran yang mampu mendukung pembelajaran daring.

Dengan kondisi mitra yang demikian pentingnya pendampingan terhadap para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 untuk membuat media pembelajaran berbasis android maka tim pengabdian terdapat untuk membantu mitra melakukan pengabdian tentang pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android di lingkungan

SDN Tlogosari Kulon 05. Fokus program pengabdian pada para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 keluarhan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendampingan dalam sosialisasi media pembelajaran multimedia, pendampingan dalam sosialisasi media pembelajaran berbasis android, dan pendampingan dalam sosialisasi media pembelajaran TPACK untuk para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang melalui beberapa tahapan:

a. Tahap I

Pada tahap ini tim pengabdi memberi beberapa jenis pendampingan terkait proses pembuatan media pembelajaran multimedia untuk para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

b. Tahap II

Pada tahap ini tim pengabdi memberi beberapa jenis pendampingan terkait proses pembuatan media pembelajaran berbasis android untuk para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

c. Tahap III

Pada tahap ini tim pengabdi memberi beberapa jenis pendampingan terkait proses pembuatan media pembelajaran TPACK untuk para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti relatif berjumlah sama. Selama dua hari kegiatan para peserta mengikuti dengan tekun sehingga kegiatan berjalan lancar. Para Guru yang menjadi peserta dalam kegiatan PKM ini terlihat antusias mengikuti kegiatan PKM ini dari awal sampai dengan selesai. Mereka juga aktif dalam sesi paparan materi dengan dibuktikan terdapat banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Berikut akan dipaparkan keempat kegiatan tersebut.

1. Penjelasan Materi Media Pembelajaran

Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran terdiri atas: pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, dan macam media pembelajaran.

Penjelasan dalam bentuk ceramah digunakan untuk menyampaikan hal-hal teoritis terkait dengan media pembelajaran bagi anak level sekolah dasar. Walaupun para peserta adalah guru-guru sekolah dasar yang aktif mengajar dalam kehidupan nyata, namun tim PKM tetap memberikan materi teoritis ini dengan tujuan untuk *me-refresh* kembali memori mereka tentang hal-hal terkait. Tim PKM yakin bahwa sebenarnya para guru sekolah dasar yang menjadi peserta kegiatan PKM ini sudah mumpuni dalam hal praktik mengajar di lapangan. Materi ini dirasa perlu diberikan kepada para peserta untuk membuka kembali wawasan mereka tentang media pembelajaran yang telah lama terpendam dikarenakan kesibukan mereka terkait kegiatan mereka sehari-hari dalam hal menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mengasyikkan bagi para murid yang mereka ajar.

Hal ini juga diperlukan bagi para peserta sebagai pengingat bagi mereka agar dalam praktik mengajar mereka tidak melenceng jauh dari pakem yang menjadi tanggungjawab mereka sebagai seorang guru. Selain itu penjelasan materi ini juga bisa dimanfaatkan sebagai

sarana konfirmasi bagi para peserta untuk mencocokkan praktek nyata kegiatan mengajar mereka di lapangan dengan teori yang ada selama ini.

2. Penjelasan Materi media pembelajaran multimedia

Penjelasan materi hal-hal terkait media pembelajaran multi media terdiri dari: Pengertian Media Pembelajaran Multimedia, Karakteristik Media Pembelajaran Multimedia, Pemilihan Multimedia, Jenis – jenis multimedia, Manfaat Multimedia Pembelajaran. Materi ini berguna bagi para guru yang di sini berperan sebagai para peserta program kegiatan PKM ini. Penjelasan media pembelajaran multimedia ini bisa dimanfaatkan oleh para guru sekolah dasar sebagai tambahan keilmuan mereka sebagai sarana pilihan bagi mereka untuk dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Materi media pembelajaran multimedia ini juga mampu membuka wawasan para guru sekolah dasar untuk bisa membedakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada di luar sana.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para guru telah memahami perbedaan berbagai jenis media pembelajaran. Hal ini tentunya akan membantu berbagai hal terkait pemilihan media pembelajaran dalam kehidupan professional mereka sebagai guru sekolah dasar. Dengan kata lain pemahaman akan berbagai jenis media pembelajaran ini mampu meningkatkan profesionalisme mereka untuk kedepannya agar lebih menguasai proses belajar mengajar.

3. Penjelasan Materi pemilihan media pembelajaran

Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan pemilihan media pembelajaran, terdiri dari: kriteria pemilihan media pembelajaran, prinsip pemilihan media pembelajaran, dan faktor pemilihan media pembelajaran. Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para guru sekolah dasar sebagai peserta kegiatan PKM ini. Guru-guru memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara memilih media pembelajaran dengan baik dan benar. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk terus berkarya dan mengajarkan

keilmuan mereka untuk ditransfer kepada para peserta didik di dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para guru terbantu dengan adanya penjelasan materi ini karena selama ini mereka masih dibingungkan dengan berbagai jenis media pembelajaran yang jumlahnya tidak sedikit di lapangan.

4. Penjelasan Materi media pembelajaran berbasis android

Penjelasan mengenai materi hal-hal terkait dengan media pembelajaran berbasis android terdiri dari: Langkah-langkah pembuatan aplikasi android dengan appgreyser. Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para peserta yaitu guru-guru sekolah dasar yang mengabdikan di Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05. Materi ini membuka wawasan mereka tentang bagaimana cara membuat media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi tak berbayar.

Materi ini juga menginspirasi mereka untuk menciptakan media pembelajaran berbasis android yang menarik yang nantinya akan mereka gunakan pada saat mereka mengajar di kelas.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para peserta telah memahami bagaimana untuk membuat media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi appgreyser.

5. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi appgreyser dilakukan dalam dua sesi, yaitu (a) pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi appgreyser untuk pembuatan kuis dengan jenis soal pilihan ganda berbasis teks dan (b) pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi appgreyser untuk pembuatan kuis dengan jenis soal pilihan ganda berbasis gambar.

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi appgreyser bermanfaat bagi para peserta karena hal ini membantu mereka untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menentukan sebuah pertanyaan dianggap benar atau salah. Setelah

mengetahui unsur-unsur pertanyaan yang benar, maka para peserta akan mampu menghasilkan pertanyaan dengan kesalahan yang minimalis. Dalam praktik pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android para peserta diarahkan untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik level sekolah dasar. Dalam sesi ini media pembelajaran yang dihasilkan akan berupa aplikasi yang nantinya bisa dipublikasikan dalam system android. Para peserta terbantu dengan adanya sesi pemaparan materi sebelumnya. Akhir program PKM ini adalah dengan terbitnya aplikasi buatan para peserta di system android. Peserta PKM didampingi sampai akhirnya aplikasi mereka terbit di system android.

Melalui kegiatan tersebut para guru sekolah dasar yang di sini menjadi peserta program PKM ini mendapatkan berbagai manfaat untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai tenaga pengajar. Dalam hal ini tim PKM menfokuskan dalam kemampuan membuat media pembelajaran berbasis android bagi para guru sekolah dasar. Berbagai materi terkait pembuatan media pembelajaran telah disampaikan dengan lancar. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari para peserta dengan terbukti mereka mempunyai antusiasme yang tinggi untuk berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.

Setelah sesi pemaparan berbagai materi terlaksana dengan baik, para peserta masih mempunyai semangat tinggi untuk melanjutkan program PKM ini dengan mengikuti sesi berikutnya yaitu praktek membuat media pembelajaran berbasis android. Tim PKM terus mendampingi selama para peserta melakukan kegiatan pembuatan media pembelajaran berbasis android. Tim PKM juga selalu siap siaga ketika para peserta mengalami kebingungan dalam proses pembuatan media pembelajaran berbasis android dan membutuhkan bantuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan program PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa (1) para guru sekolah dasar perlu mendapatkan pemahaman tentang berbagai jenis media pembelajaran; (2) melalui pelatihan dan pendampingan para guru mampu menghasilkan media pembelajaran berbasis android; dan (3) melalui kegiatan publikasi, para peserta dapat menunjukkan eksistensi mereka dengan cara menuangkan segala kreatifitas mereka dalam bentuk media pembelajaran yang nantinya bisa diunggah ke system android.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, A. B. A., Budiman, M. B. M., Happy, N. H. N., & Aini, A. A. A. 2017. Pembuatan Bahan Ajar Dan Media Online Berbasis Kurikulum 2013 Oleh Guru-Guru Sd Se-Kecamatan Pedurungan. *Info*, 17(1), 1-11.
- Budiman, M. A. 2017. The Role of Technology (Social Media) in Exploration Study Lesson at Elementary School Teacher Education Program. *Learning Technologies In Education: Issues And Trends*, 18.
- Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2018, October). Use of Digital Book Media at SD Negeri Pedurungan Tengah 02 Semarang. In *Proceeding of PGSD UST International Conference on Education (Vol. 1)*.
- Listyarini, I., Ulumuddin, A., Basyar, M. A. K., & Saputra, H. J. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Anyflip di Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 137-142.
- Nurseta, R. A., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. 2020. Penerapan Media Video Kebencanaan dengan Model Teams Games Tournament (TGT) pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(3), 401-406.
- Wigianti, W., Mudzanatun, M., & Wardana, M. Y. S. 2021. Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN Klesem 01 Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Dimensi Pendidikan*, 17(2).

- Wicaksono, F. A., Listyarini, I., & Prasetyo, S. A. 2020. Keefektifan Model Team Games Tournaments Berbantu Media Koper Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Muhammadiyah 01 Kandangpanjang Pekalongan. In Seminar Pendidikan Nasional (Sendika) (Vol. 2, No. 1).
- Wardana, M. Y. S. (2019). Implementasi Model Rme Dengan Media Pizza Pecahan Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 9(1), 69-78.
- Wardana, M. Y. S., & Lintiasri, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Majinatif (Majalah Pintar Edukatif) pada Pembelajaran Sains untuk Anak. PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1).